

BAB V

KESIMPULAN

Sektor perdagangan merupakan bagian penting bagi Kota Padang, karena hampir seluruh kegiatan ekspor dan impor serta perdagangan regional dilakukan melalui Kota Padang. Komoditas yang banyak diekspor melalui pelabuhan Teluk Bayur berupa non migas seperti sawit, karet dan rempah-rempah. Rempah-rempah menjadi salah satu komoditas ekspor yang banyak diperdagangkan. Hal ini juga didukung dengan tersebarnya perkebunan rakyat yang menanam beberapa jenis rempah-rempah di Kota Padang. Terdapat tujuh kecamatan di Kota Padang yang menjadi tempat perkebunan rakyat, yaitu Kecamatan Koto Tangah, Kuranji, Lubuk Begalung, Lubuk Kilangan, Pauh, Bungus Teluk Kabung dan Padang Selatan. selain itu keberadaan perusahaan ekspor rempah juga banyak terdapat di Kota Padang. Salah satunya adalah CV.Rasdi & Co.

Cv Rasdi & Co merupakan perusahaan yang didirikan oleh Ramal Saleh bersama isteri Syofyani dan tiga orang temannya yaitu, , Djasdi, Asrialdi Asmar, dan Masrul Yunit. Dalam perjalannya Cv. Rasdi & Co sempat vakum beroperasi selama empat tahun tepatnya di tahun 1986 yang disebabkan oleh gagalnya penjualan rempah-rempah maka seluruh modal dikembalikan ke para pemilik modal. Di tahun 1990 Ramal Saleh kembali membangun Cv.Rasdi & Co dengan bermodalkan pinjaman uang beliau bersama isteri mencoba melakukan eskpor rempah-rempah jenis pinang ke negara Pakistan setelah adanya tawaran dari salah seorang teman Ramal Saleh yang berada di Pakistan untuk mengambil kesempatan menjadi eksportir pinang ke Pakistan.

Tahun 1990 awalnya CV.Rasdi & Co berkantor di Pasar Gadang sementara untuk operasionalnya Ramal Saleh menyewa gudang di jalan Adinegoro Komplek Cempaka Putih, dimana ia mempekerjakan lima orang karyawan dan untuk mensuplai rempah-rempah CV.Rasdi & Co menjalin kerja sama dengan lima pedagang pengumpul dari Padang dan Pariaman. Agar produksi dan pengawasan berjalan lancar maka tahun 1994 CV.Rasdi & Co pindah dan membeli lahan seluas 3500 m² di Jl Pulau No 36 RT.03 RW.02 Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah.

CV.Rasdi mengalami perubahan kepengurusan ditahun 1990 setelah tiga orang pendiri awalnya diminta mengundurkan diri karena ketiganya tidak lagi memiliki modal. Dalam kepemimpinan Ramal Saleh perusahaan berkembang pesat dari yang awalnya hanya mempekerjakan 5 orang pekerja dan satu sekretaris hingga memiliki sekitar 108 karyawan dan pekerja yang mengisi beberapa divisi baru seperti bagian produksi, bagian pembelian, bagian pengawasan mutu, bagian gudang, mandor, bagian marketing ekspor, bagian keuangan, bagian administrasi, dan bagian kasir.

Jenis rempah-rempah yang diekspor juga bertambah, ada tujuh jenis rempah-rempah yang dijual oleh CV.Rasdi & Co yaitu, pinang, cengkeh, pala, kayu manis, kapulaga, damar batu, dan gambir. Dengan bertambahnya jenis rempah-rempah yang dijual, negara tujuan ekspor yang awalnya hanya ke Pakistan kini sudah merambah ke tiga puluh negara di dunia. Sebelum rempah-rempah dikirim ke luar negeri, rempah-rempah akan melalui beberapa tahapan

pengolahan yang dimulai dari tes kadar air, pensortiran, penggilingan, pemotongan, pengikatan, dan pengemasan.

Nominal hasil penjualan juga terus mengalami peningkatan dari tahun 2006-2016 hingga mencapai Rp. 96.684.428.940 sementara volume penjualan rempah-rempah selama periode 2010-2016 mengalami pasang surut terutama ditahun 2016 hal ini disebabkan oleh efek dari krisis ekonomi global dimana daya beli dari negara-negara tujuan ekspor mengalami penurunan meskipun volume penjualan mengalami penurunan ditahun 2016 nominal hasil penjualan mengalami penurunan hal ini didukung oleh nilai tukar rupiah yang mengalami penurunan terhadap dollar Amerika.

